BAB III
SPANDUK KAMPANYE PARTAI POLITIK RIDO DI JALAN IR. H. JUANDA BANDUNG

III.1 Spanduk

Spanduk merupakan media publikasi yang saat ini sering digunakan banyak orang karena tingkat mobilitasnya yang cukup tinggi. Maksudnya, media ini dapat dipindahkan pada tempat yang berbeda dalam kurun waktu yang cukup singkat. Dilihat dari porses pembuatannya, dulu spanduk dapat dibilang cukup merepotkan karena dikerjakan secara manual, dengan cara ditulis tangan, dicat atau disemprot menggunakan alat khusus yang dibuat untuk spanduk. Disamping memakan waktu yang cukup lama, resiko kesalahan dalam pengerjaannya cukup tinggi dan biayanya pun tidak murah.

Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi, proses pembuatan spanduk dapat dibilang cepat dan praktis dengan biaya yang terjangkau, kemudahan ini pun sangat memberikan kepuasan bagi orang-orang yang ingin memanfaatkan media ini. Selain itu, dari mudahnya orang-orang dalam membuat media spanduk ternyata media ini menimbulkan beberapa permasalahan, dari spanduk yang ada beberapa kurang memperhatikan penggunaan elemen visualnya dengan baik. Sehingga, kurang memenuhi kriteria kedalam desain spanduk yang ideal. Kemudian, permasalahan selanjutnya adalah kurangnya perhatian terhadap lokasi penempatan dengan benar. Sehingga, banyak bermunculan spanduk menghiasi sudut kota tanpa mempertimbangkan nilai estetika, termasuk didalamnya mengenai spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido).

Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido) merupakan pasangan calon walikota Bandung periode 2013/2018. Selain itu, Ridwan kamil adalah orang yang sangat peduli terhadap lingkungan, terutama pada lingkungan perkotaan (*Website* Resmi Info Bdg Raya). Namun, kondisi dilapangan sangat berbanding terbalik, patisipan Rido justru menempatkan spanduk kampanyenya secara liar serta lokasi yang tidak sesuai. Selain melanggar peraturan, spanduk tersebut juga memberikan dampak buruk pada lingkungan disekitarnya.

III.2 Kampanye Partai Politik

Iklan partai politik pada umumnya tidak jauh berbeda dengan iklan komersil dan sejenisnya, perkembangannya merupakan bagian dari kegiatan bisnis, termasuk didalamnya kampanye partai politik. Kampanye partai politik dalam hal ini kegiatan publisitas, merupakan sebuah upaya penyusunan komunikasi yang bertujuan untuk mengalihkan dan mempengaruhi sudut pandang masyarakat, agar informasi mengenai kampanye partai politiknya dapat diterima yang pada akhirnya masyarakat memilih partai politik tersebut.

Dalam sebuah pemilihan umum (Pemilu), kampanye partai politik memiliki peran sentral yang cukup penting, dimana kampanye ini merupakan bagian dari aktivitas pendekatan dalam mempengaruhi masyarakat. Kampanye partai politik pada umunya mengemas berbagai informasi atau pesan politik kedalam sebuah media, terutama media luar ruang dalam hal ini spanduk yang secara intensif memiliki batas waktu yang cukup singkat. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh pengaruh dari khalayak politik. Dengan harapan, khalayak mendukung dan menjatuhkan pilihan pada kandidat yang mengkampanyekan partai politiknya tersebut (Kurnia, 2012, h.52).

Dengan demikian, kegiatan publisitas dalam sebuah kampanye partai politik dapat ditinjau dari beberapa aspek, termasuk didalamnya mengenai media spanduk yang berkaitan dengan penggunaan elemen visual yang tedapat pada spanduk kampanye partai politik serta lokasi penempatannya.

III.3 Penggunaan Elemen Visual Spanduk Rido

Ditinjau dari keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV), terdapat beberapa unsur atau elemen visual yang dapat membentuk sebuah desain terlihat baik termasuk didalamnya desain sebuah spanduk kampanye partai politik. Apabila, elemen-elemen tersebut disusun sesuai dengan kaidah serta prinsip desain dengan benar. Berikut merupakan objek pertama dari spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido).



Gambar III.1 Spanduk Kampanye Parta Politik (Rido)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertama penggunaan tipografi, pada gambar III.1 dapat diidentifikasi jenis tipografi yang digunakan adalah jenis *sans serif* baik penggunaan dalam *headline*, *tagline* dan *bodytext*, dengan ukuran yang disesuaikan. Kedua penggunaan ilustrasi gambar/foto, pada gambar III.1 ilustrasi yang digunakan berupa foto kandidat politik yang lebih merapat kekiri. Ketiga penggunaan warna, pada gambar III.1 terdapat tiga warna yang digunakan, putih sebagai warna latar belakang *(background)*, hitam sebagai warna yang digunakan pada tipografi, dan merah sebagai warna yang digunakan pada tipografi serta ilustrasi gambar/foto. Dan yang terakhir yaitu tata letak/*layout* pada gambar III.1 jenis *layout* yang digunakan adalah jenis layout Z. Dimana arah baca pada spanduk tersebut berawal dari kiri ke kanan. Kemudian objek kedua adalah sebagai berikut.



Gambar III.2 Spanduk Kampanye Parta Politik (Rido)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertama penggunaan tipografi, pada gambar III.2 dapat diidentifikasi jenis tipografi yang digunakan adalah jenis *sans serif* baik penggunaan dalam *headline*, *tagline* dan *bodytext*, dengan ukuran yang disesuaikan. Kedua penggunaan ilustrasi gambar/foto, pada gambar III.2 ilustrasi yang digunakan berupa foto kandidat politik yang lebih merapat kekiri. Ketiga penggunaan warna, pada gambar III.2 terdapat tiga warna yang digunakan, putih sebagai warna latar belakang *(background)*, hitam sebagai warna yang digunakan pada tipografi, dan merah sebagai warna yang digunakan pada tipografi serta ilustrasi gambar/foto. Dan yang terakhir yaitu tata letak/*layout* pada gambar III.2 jenis *layout* yang digunakan adalah jenis *group* dimana *layout* ini menggunakan sejumlah elemen berupa foto yang diletakan berkelompok dalam suatu titik konsentrasi dihalaman iklan, tujuannya untuk memberikan pusat perhatian. Kemudian objek ketiga adalah sebagai berikut.



Gambar III.3 Spanduk Kampanye Parta Politik (Rido)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertama penggunaan tipografi, pada gambar III.3 dapat diidentifikasi jenis tipografi yang digunakan adalah jenis *sans serif* dengan ukuran yang disesuaikan. Kedua penggunaan ilustrasi gambar/foto, pada gambar III.3 ilustrasi yang digunakan berupa gambar berbentuk hati atau lebih tepatnya sebagai ikon Rido. Ketiga penggunaan warna, pada gambar III.3 terdapat tiga warna yang digunakan, putih sebagai warna latar belakang *(background)*, hitam sebagai warna yang digunakan pada tipografi, dan merah sebagai warna yang digunakan pada ilustrasi gambar. Dan yang terakhir yaitu tata letak/*layout* pada gambar III.3 jenis *layout*

yang digunakan adalah *band* dimana elemen iklan dipasang membentang seperti sabuk, namun letaknya membujur secara vertikal. Tipikal tersebut memberikan *bloking* setinggi halaman iklan, tujuannya untuk memudahkan arah baca.

III.4 Penempatan Spanduk Rido

Ditinjau dari penempatannya, spanduk kampanye partai politik yang tidak sesuai baik dari segi tampilan, aspek tempat dan pemandangan disekitarnya dapat berpengaruh pada estetika kota. Gambar III.4 merupakan sebuah gambaran dimana terdapatnya beberapa spanduk, termasuk didalamnya spanduk kampanye partai poltik, dalam hal ini spanduk kampanye Rido yang diletakan pada jembatan penyebrangan orang (JPO), lokasi penempatan tepat berada di depan Mesjid Darul hikam atau disekitar Jalan Ir. H. Juanda.



Gambar III.4 Spanduk Kampanye Parta Politik (Rido)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Jembatan tersebut diperkirakan memiliki ketinggian lebih dari enam (6) meter dari batas dasar tanah, sedangkan lebar pada jembatan tersebut diperkirakan dua (2) kali jalan normal. Dapat terlihat penempatan spanduk yang tidak tertata. Selain itu, dari beberapa spanduk tersebut sangat tidak terawat serta memiliki jarak yang tidak beraturan antara spanduk satu dan yang lainya.

Gambar III.5 merupakan gambar dimana terdapatnya beberapa spanduk yang diletakan diatas bahu jalan atau trotoar termasuk didalamnya spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamd Danial (Rido).



Gambar III.5 Spanduk Kampanye Parta Politik (Rido)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain itu, spanduk tersebut diikat pada tiang penunjuk arah dan pohon, dengan rentang tali yang cukup panjang, diperkirakan ketinggian pada spanduk ini 1-2 meter dari permukaan tanah, berikut juga jarak antara spanduk satu dan yang lainnya yang saling berdekatan. Lokasi tersebut tepat berada didepan pom bensin atau disekitar Jalan Ir. H. Juanda.



Gambar III.6 Spanduk Kampanye Parta Politik (Rido)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar III.6 merupakan gambar dimana terdapatnya beberapa spanduk yang diletakan diatas bahu jalan atau trotoar, selain itu spanduk tersebut diikat pada tiang listrik dan pohon, diperkirakan ketinggiannya persis sama dengan spanduk pada gambar III.5 yaitu sekitar 1-2 meter, dengan jarak spanduk satu dengan yang lainya saling berdekatan, bahkan saling bertumpuk. Lokasi tersebut tepat berada didepan pom bensin dago atau disekitar Jalan Ir. H. Juanda.

III.5 Lokasi Penelitian

Gambar-gambar diatas diambil disebuah lokasi di kawasan Bandung, lebih tepatnya berada di Jalan Ir. H. Juanda (Dago) yang menjadi lokasi pada penelitian ini. Atas dasar dari beberapa pertimbangan lokasi yang diambil, salah satunya karena dilokasi ini merupakan daerah dimana pusat konsentrasi atau aktivitas diberbagai kegiatan salah satunya adalah kegiatan perekonomian dan politk.

Selain itu, kawasan tersebut merupakan jalur yang sering dilewati para pengunjung baik dalam kota maupun luar kota Bandung serta dilokasi tersebut juga merupakan lokasi yang masih banyak ditumbuhi pepohonan atau biasa disebut ruang terbuka hijau (RTH). Seharusnya, lokasi tersebut terpisah dari kegiatan beriklan, sesuai dengan ketentuan faktor pembentuk suatu tempat yang telah disinggung dibab dua.

Kemudian permasalahan ini muncul karena lokasi tersebut merupakan kawasan bebas dari media luar ruang, seperti yang tercantum diPerda Kota Bandung No.04 Tahun 2012, tentang Penyelenggaraan Reklame. Pemerintah Kota Bandung, ingin menciptakan kota Bandung yang lebih estetis dan tertib dari reklame dan sejenisnya. Termasuk didalamnya, enam ruas jalan sebagai kawasan khusus dan selektif, yaitu Jalan Asia Afrika, Braga, Jalan Ir. H. Juanda (Dago), R. Aa Wiranatakusumah-Cipaganti, dr Djoendjoenan-Pasteur, dan di Jalan Pajajaran. (Website resmi kota Bandung 16 Desember 2012).